

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pertumbuhan Penjualan

2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Konsep ini menunjukkan seberapa besar peningkatan penjualan yang berhasil dicapai dalam periode tertentu.

Prihadi (2019:96) menyatakan bahwa perusahaan menjadi menarik ketika berada dalam fase pertumbuhan. Periode pertumbuhan ini akan menentukan seberapa lama perusahaan tersebut dapat bertahan. Oleh karena itu, perusahaan akan terus berupaya untuk mempertahankan fase pertumbuhan tersebut.

Menurut Kasmir (2018:107) pertumbuhan penjualan mengindikasikan seberapa baik perusahaan mampu mempertahankan posisinya dalam ekonomi dan industrinya. Tingkat pertumbuhan perusahaan ini berpengaruh pada kemampuannya untuk tetap memperoleh keuntungan guna membiayai peluang-peluang di masa depan.

Pertumbuhan penjualan mengarah pada peningkatan penjualan perusahaan dalam periode tertentu, yang mencerminkan keberhasilan investasi di masa lalu dan dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan di masa depan. Pertumbuhan ini diukur dengan membandingkan antara penjualan saat ini dengan penjualan periode sebelumnya (Achsan, 2024). Peningkatan penjualan yang berhasil dicapai oleh perusahaan dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam meningkatkan laba. Hal ini

menandakan bahwa operasional perusahaan berjalan dengan baik dan dalam kondisi yang sehat (Fuada, 2022). Situasi ini menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaan, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham. Seiring dengan peningkatan harga saham, *return* saham pun mengalami kenaikan (Lenny et al., 2022)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan adalah indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan posisinya di pasar. Pertumbuhan penjualan tidak hanya menunjukkan kinerja perusahaan, tetapi juga berperan strategis dalam menarik investor dan mempengaruhi nilai saham di pasar.

2.1.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Kasmir 2019:305) ada 2 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan, yaitu sebagai berikut :

1. Harga Jual

Harga jual merupakan merupakan biaya per unit produk yang dijual, baik per kilogram maupun satuan lainnya. Fluktuasi nilai harga per unit menyebabkan perubahan harga jual. Harga ini dapat mengalami kenaikan atau penurunan tergantung pada kondisi pasar.

2. Jumlah barang yang dijual

Jumlah barang yang dijual merupakan total kuantitas produk yang terjual selama periode tertentu. Menjual dalam jumlah yang besar akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi, sedangkan penjualan dalam jumlah kecil cenderung menghasilkan pendapatan yang lebih rendah.

2.1.1.3 Pengukuran Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Kasmir 2019:116) pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Sales\ Growth = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}$$

Keterangan :

$Sales_t$ = Penjualan perusahaan pada tahun t

$Sales_{t-1}$ = Penjualan perusahaan pada tahun sebelumnya

2.1.2 Leverage

2.1.2.1 Pengertian *Leverage*

Leverage merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman dalam operasional bisnisnya.

Kasmir (2019:112) menyatakan bahwa *leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat menggunakan utangnya untuk membiayai aset, menunjukkan berapa besar utang yang dimiliki dibandingkan dengan total aset perusahaan.

Menurut Hasan et al., (2022:56) *leverage* menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya.

Leverage digunakan untuk menilai perbandingan antara dana yang berasal dari pemilik perusahaan dengan dana yang diperoleh dari kreditur, yang bertujuan

untuk menilai sejauh mana perusahaan menanggung beban utang dalam upayanya memenuhi kebutuhan aset (Insanah et al., 2023).

Ketika sebuah perusahaan menggunakan *leverage* dan menghasilkan laba yang melebihi biaya modalnya, hal ini dapat meningkatkan *return* saham. Namun, menggunakan *leverage* yang berlebihan dapat menyebabkan perusahaan gagal memenuhi kewajiban pembayaran utangnya, yang pada akhirnya dapat menurunkan harga saham dan mengurangi *return* saham (Mirayani & Kepramareni, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa *leverage* mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya dan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* dapat meningkatkan *return* saham ketika laba yang diperoleh melebihi biaya modal, tetapi penggunaan yang berlebihan dapat menurunkan harga saham dan *return* saham jika perusahaan gagal memenuhi kewajibannya.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Menurut Kasmir (2019:155) *leverage* memiliki beberapa tujuan utama bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Menilai posisi keuangan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditor.
2. Mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban tetap (seperti angsuran dan bunga pinjaman).
3. Menilai keseimbangan antara nilai aset, khususnya aset tetap dengan modal perusahaan.

4. Menentukan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan utang.
5. Mengukur dampak utang terhadap pengelolaan aset perusahaan.
6. Menilai berapa banyak dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.
7. Menentukan seberapa besar dana pinjaman yang akan segera ditagih dibandingkan dengan modal sendiri.

Adapun manfaat dari *leverage*, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis posisi keuangan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditor.
2. Penilaian kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban tetap (seperti angsuran dan bunga pinjaman).
3. Analisis hubungan antara nilai aset, khususnya aset tetap dengan modal perusahaan.
4. Analisis seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan utang.
5. Menilai dampak utang terhadap pengelolaan aset perusahaan.
6. Mengukur berapa banyak dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.
7. Analisis seberapa besar dana pinjaman yang akan segera ditagih dibandingkan dengan modal sendiri.

2.1.2.3 Pengukuran *Leverage*

Menurut Kasmir (2019:158) terdapat 5 rasio yang dapat digunakan untuk mengukur *leverage* perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Asset Ratio adalah rasio yang mengukur hubungan antara total utang dan total aset. Ini menunjukkan berapa besar aset yang dibiayai oleh utang dan seberapa besar utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aset. DAR dihitung menggunakan rumus berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai hubungan antara utang dan ekuitas. Rasio ini membantu menentukan jumlah total dana yang diperoleh dari kreditor dibandingkan dengan modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi besar modal yang digunakan untuk menutupi utang. DER dihitung menggunakan rumus berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

Long Term Debt to Equity Ratio adalah rasio antara utang jangka panjang dan modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar modal perusahaan yang digunakan untuk jaminan utang jangka panjang dengan membandingkan utang jangka panjang dengan modal. LTDtER dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

4. *Time Interest Earned Ratio*

Time Interest Earned Ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana pendapatan perusahaan dapat menurun sebelum mulai mengalami kesulitan memenuhi kewajiban bunga tahunannya. Jika perusahaan tidak dapat membayar bunganya, maka akan kehilangan kepercayaan kreditor dan berisiko menghadapi tindakan hukum. *Time Interest Earned Ratio* dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{EBIT}{\text{Biaya Bunga}}$$

5. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Fixed Charge Coverage adalah rasio yang mirip dengan rasio *Time Interest Earned Ratio*. Perbedaannya adalah rasio ini digunakan ketika perusahaan mengambil utang jangka panjang atau menyewa aset. Biaya tetap mencakup biaya bunga dan kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang. FCC dihitung menggunakan rumus berikut :

$$FCC = \frac{EBIT + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/Lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/Lease}}$$

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan *Debt to Equity* (DER), rasio ini akan membantu memahami hubungan antara *leverage* dengan *return saham*. Karena DER mengukur keseimbangan antara utang dan ekuitas, rasio

ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dengan modal yang dimiliki.

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dapat mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Kasmir (2019:114) menyatakan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.

Menurut (Irfani, 2020) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaan modal sendiri.

Profitabilitas menggambarkan kinerja dasar suatu perusahaan dalam hal efisiensi dan efektivitas kegiatan bisnisnya dalam menghasilkan laba (Harmono, 2019:109). Meningkatnya laba menarik minat investor terhadap perusahaan karena mereka melihat prospek masa depan perusahaan baik. Meningkatnya minat investor menyebabkan harga saham perusahaan meningkat, sehingga *return* investor pun meningkat (Lestari et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber dayanya secara efisiensi dan efektif. Meningkatnya laba

menarik minat para investor, sehingga menyebabkan harga saham meningkat dan *return* saham pun ikut meningkat.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:199) ada beberapa tujuan profitabilitas, yaitu sebagai berikut :

1. Mengukur atau menghitung laba perusahaan dalam periode tertentu.
2. Menilai perbandingan laba perusahaan dari tahun ke tahun.
3. Mengevaluasi perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan, baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Mengukur produktivitas dana perusahaan yang digunakan, terutama dari modal sendiri.

Adapun manfaat dari profitabilitas, yaitu sebagai berikut :

1. Penentuan jumlah laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
2. Pengetahuan tentang perkembangan laba perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan.
3. Pengetahuan tentang kemajuan dalam pengembangan laba.
4. Pengetahuan tentang laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri.
5. Penilaian produktivitas semua sumber daya perusahaan yang digunakan, baik utang maupun modal sendiri.

2.1.3.3 Pengukuran Profitabilitas

Menurut (Hery, 2019:193) terdapat jenis-jenis rasio profitabilitas yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin juga disebut marjin laba kotor, mengukur persentase laba kotor terhadap penjualan bersih. GPM dihitung menggunakan rumus berikut :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin juga disebut marjin laba bersih, mengukur persentase laba bersih relatif terhadap penjualan bersih. NPM dihitung menggunakan rumus berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. *Operating Ratio Margin* (OPM)

Operating Ratio Margin juga disebut marjin laba operasional, mengukur persentase laba operasional terhadap penjualan bersih. OPM dihitung menggunakan rumus berikut :

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset juga disebut hasil pengembalian atas aset, mengukur seberapa efektif modal yang diinvestasikan digunakan untuk menghasilkan laba bersih. Ini menunjukkan berapa banyak laba bersih yang dihasilkan dari setiap jumlah

yang diinvestasikan dalam total aset. ROA dihitung menggunakan rumus berikut :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$$

5. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity juga disebut hasil pengembalian atas ekuitas, mengukur efisiensi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Ini menunjukkan berapa banyak laba bersih yang dihasilkan dari setiap jumlah yang diinvestasikan dalam ekuitas. ROE dihitung menggunakan rumus berikut :

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas}$$

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan *Return On Equity* (ROE), rasio ini sering digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan menghasilkan laba dari setiap jumlah yang diinvestasikan dalam ekuitas oleh pemegang saham. ROE bisa tepat karena memperlihatkan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal yang akhirnya dapat mempengaruhi *return* saham.

2.1.4 *Return Saham*

2.1.4.1 *Pengertian Return Saham*

Wijaya (2017:263) menyatakan bahwa *return* merupakan jumlah keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor pada suatu periode tertentu. Jumlah tersebut dihitung dengan membagi perubahan nilai aset ditambah pendapatan selama periode tersebut dengan nilai investasi di awal periode tersebut.

Menurut Tandelilin, (2017:113) *return* saham adalah faktor penentu yang mendorong investor untuk berinvestasi karena ini merupakan imbalan atas keberanian mereka untuk mengambil risiko atas investasi yang dilakukan.

Menurut (Hartono, 2020) *Return* saham adalah hasil dari investasi, dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi dan diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.

Ketika laba saham relatif tinggi, pembelian saham menjadi lebih menarik bagi investor. Kinerja keuangan perusahaan yang baik merupakan kriteria penting bagi investor. Semakin stabil kinerja perusahaan, semakin besar kemungkinan harga saham akan naik, yang pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan (*return*) yang lebih tinggi bagi investor (Sutanto, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa *return* saham adalah hasil investasi yang bisa berupa keuntungan atau kerugian, baik yang sudah terjadi (realisasi) maupun yang diharapkan (ekspektasi).

2.1.4.2 Jenis-jenis *Return* Saham

Menurut (Hartono, 2020) ada 2 jenis *return* saham, yaitu sebagai berikut :

1. *Return* Realisasian

Return realisasian (*realized return*) adalah *return* yang telah dicapai. Ini dapat dihitung sebagai *return* total (*total return*) atau *return* relatif (*return relative*).

2. *Return* Ekspektasian

Return ekspektasian (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan terjadi atau suatu investasi dan merupakan faktor penentu dalam keputusan investasi. Jika *return* yang ditawarkan lebih kecil dari *return* yang diharapkan (*return ekspektasian*), maka sebaiknya investasi tidak diterima. Sedangkan jika *return* yang ditawarkan lebih besar dari *return* yang diharapkan, maka sebaiknya investasi diterima. *Return* ekspektasian (*expected return*) dapat ditentukan berdasarkan data historis (*return realisasian*).

2.1.4.3 Komponen *Return* Saham

Menurut (Tandelilin, 2017:114) ada 2 komponen utama sumber-sumber *return* investasi, yaitu sebagai berikut :

1. *Yield*

Yield adalah komponen utama yang menggambarkan arus kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Misalnya, saat kita berinvestasi pada obligasi, besaran *yield* tercermin dari bunga obligasi yang dibayarkan. Hal yang sama juga berlaku jika kita membeli saham, di mana *yield* tercermin dari dividen yang kita terima. Yang perlu dicatat, *yield* hanya bisa bernilai nol (0) atau positif (+).

2. *Capital Gain (loss)*

Capital gain (loss) sebagai komponen kedua dari *return* adalah perubahan harga suatu surat berharga, baik saham maupun obligasi jangka panjang, yang dapat memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Dengan kata lain,

capital gain (loss) juga bisa diartikan sebagai perubahan harga sekuritas tersebut. *Capital gain (loss)* bisa bernilai negatif (-), nol (0), atau positif (+).

2.1.4.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

Investor tidak hanya mempertimbangkan *return*, tetapi juga tingkat risiko dalam suatu investasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Risiko sendiri mengacu pada kemungkinan adanya perbedaan antara *return* yang diterima dengan *return* yang diharapkan. Semakin besar peluang terjadinya perbedaan tersebut, maka semakin tinggi risiko investasinya. Menurut Tandelilin, (2017:114) ada beberapa sumber risiko yang dapat mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi, yaitu sebagai berikut :

1. Risiko Suku Bunga

Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi fluktuasi *return* dari sebuah investasi. Ketika suku bunga naik, harga saham cenderung turun begitupun sebaliknya.

2. Risiko Pasar

Fluktuasi pasar secara keseluruhan yang berdampak pada variabilitas *return* suatu investasi disebut sebagai risiko pasar. Risiko ini biasanya ditunjukkan oleh perubahan dalam indeks pasar saham secara umum, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti resesi ekonomi, kerusuhan, atau perubahan situasi politik.

3. Risiko Inflasi

Inflasi yang meningkat dapat mengurangi daya beli dari uang yang diinvestasikan. Oleh karena itu, risiko inflasi sering disebut juga sebagai risiko

daya beli. Ketika inflasi naik, investor biasanya menuntut premi tambahan untuk mengimbangi penurunan daya beli.

4. Risiko Bisnis

Risiko ini berkaitan dengan operasional perusahaan di sektor tertentu. Contohnya, perusahaan yang bergerak di sektor tekstil sangat dipengaruhi oleh kondisi industri tekstil itu sendiri.

5. Risiko Finansial

Risiko ini berhubungan dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan pendanaan melalui utang. Semakin besar porsi utang dalam struktur modal perusahaan, semakin tinggi pula risiko finansialnya.

6. Risiko Likuiditas

Risiko ini berkaitan dengan seberapa cepat surat berharga yang diterbitkan perusahaan dapat diperdagangkan di pasar sekunder. Semakin cepat surat berharga diperjualbelikan, maka semakin likuid surat berharga itu. Sebaliknya, semakin tidak likuid, semakin besar risiko likuiditasnya.

7. Risiko Nilai Tukar

Risiko ini muncul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang negara asal perusahaan terhadap mata uang negara lain. Risiko ini sering disebut sebagai risiko kurs atau risiko valuta asing.

8. Risiko Negara

Risiko ini juga dikenal sebagai risiko politik karena terkait erat dengan kondisi politik suatu negara. Perusahaan yang beroperasi di luar negeri harus

mempertimbangkan stabilitas politik dan ekonomi negara tempat mereka beroperasi untuk menghindari risiko negara yang berlebihan.

2.1.4.5 Pengukuran *Return Saham*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *realized return* yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Hartono, 2020) :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_t = *Return* saham pada periode t

P_t = Harga penutupan saham pada periode ke t

P_{t-1} = Harga penutupan saham pada periode ke t-1

2.1.5 Kajian Empiris

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian sebelumnya sebagai referensi untuk mempermudah proses penelitian serta sebagai informasi yang dapat memperkuat argumen yang dikemukakan dalam penelitian ini melalui beberapa jurnal yang relevan, diantaranya :

Lestari et al., (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh positif

terhadap *Return Saham*, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

Mirayani & Kepramareni (2024) yang meneliti tentang Pengaruh *Price to Book Value*, *Price Earnings Ratio*, *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBV dan PER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pratisila (2024) yang meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap *Return Saham*, sedangkan Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham*.

Juwita & Ratih (2021) yang meneliti tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, Rasio Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Food dan Beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, Rasio Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*.

Insaniet al., (2023) yang meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA dan ROE) dan *leverage* secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, tetapi Profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Wulan & Syahzuni (2023) yang meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Industry Sektor Basic Materials tahun 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas memberikan dampak positif yang signifikan terhadap *Return Saham*, *Leverage* memberikan dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap *Return Saham*.

Wahyudi (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada BUMN tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*, sedangkan Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Saragih & Wahyudi (2024) yang meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen tahun 2019-2021. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas berkorelasi positif dengan *Return Saham*, sedangkan *Leverage* berdampak negatif pada *Return Saham*.

Lenny et al., (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Industri Subsektor Barang Konsumsi tahun 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Tjahjono et al., (2022) yang meneliti tentang Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Total Assets* (DTA), *Curent Ratio*, *Firm Size*, *Sales Growth* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ-45 tahun 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan *Return On Assets* (ROA), *Debt To Total Assets*, *Curent Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Return On Assets* (ROA), *Debt To Total Assets*, *Curent Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Maramis et al., (2021) yang meneliti tentang Pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman tahun 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Firm Size* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Sales Growth* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Yantri et al., (2023) yang meneliti tentang Pengaruh Inflasi, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Food and Beverage tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Sales Growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Hari & Adipura (2024) yang meneliti tentang Pengaruh *Sales Growth*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Property dan Real Estate tahun 2019-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sales Growth* dan *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Nurfithriyani & Pohan (2024) yang meneliti tentang Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan IDX 80 tahun 2021-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba Akuntansi dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, sedangkan Arus Kas Operasi dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Kristiawan (2023) yang meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Solvabilitas*, dan *Sales Growth* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Industrials tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return Saham*, sedangkan Likuiditas, *Solvabilitas*, dan *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Safitri & Mujiyati (2023) yang meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, dan Risiko Sistematis terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur tahun 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return Saham*, sedangkan *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, dan Risiko Sistematis tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Arsiyah & Ekowati (2023) yang meneliti tentang Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Pertumbuhan Penjualan, dan Manajemen Laba terhadap *Return Saham* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Manufaktur tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi, Suku Bunga, Pertumbuhan Penjualan, dan Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Novitasari & Bagana (2023) yang meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Cahyati et al., (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh

signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Variabel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

Akbar & Nurhayati (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Aktivitas dan Likuiditas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Aktivitas tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.

Tabel 2. 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1	Milna Dwi Lestari, Nina Karina Karim, Robith Hudaya, (2022), Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	- Variabel Independen : Likuiditas - Tempat dan Waktu Penelitian - Teknik Analisis : Analisis Regresi Linear Berganda - Indikator kinerja : ROA - Alat Ukur : SPSS	- Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> . - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh negatif terhadap <i>Return Saham</i> .	REKAN (Riset Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan) Vol.3 No.1, Maret 2022 E-ISSN : 2721-4109
2	Luh Putri Mas Mirayani dan Putu	- Variabel Independen : <i>Leverage</i> ,	- Variabel Dependen :	- PBV dan PER tidak memiliki pengaruh	Jurnal Ekonomi Bisnis,

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Kepramareni, (2024), Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i> - Tempat Penelitian	PBV, PER, Likuiditas - Teknik Analisis : Analisis Regresi Linier Berganda	signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . - <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> - Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	Manajemen dan Akuntansi (Jebma) Volume 4 Nomor 1, Maret 2024 E-ISSN : 2792-7161
3	Marita Pratisila, (2024), Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	- Variabel Independen : Likuiditas, Ukuran Perusahaan - Tempat dan Waktu Penelitian - Teknik Analisis : Analisis Regresi Linear Berganda - Indikator kinerja : ROA - Alat Ukur : SPSS	- Likuiditas berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> . - Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan tidak ada pengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .	Journal of Social and Economics Research Volume 6, Issue 1, June 2024 P-ISSN : 2715-6117 E-ISSN : 2715-6966
4	Ratna Juwita dan Suklimah Ratih, (2021), Perusahaan Food dan Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : Rasio Profitabilitas, Rasio <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan	- Variabel Independen : Rasio Likuiditas - Tempat dan Waktu Penelitian - Teknik Analisis :	- Rasio Profitabilitas, Rasio <i>Leverage</i> , Rasio Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh secara	Jurnal Indonesia Sosial Sains Vol.2 No.10, Oktober 2021

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
		- Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linear Berganda - Alat Ukur : SPSS	parsial terhadap <i>Return Saham</i> .	E-ISSN : 2723-6595 P-ISSN : 2723-6692
5	Nur Insanah, Milka Pasulu, Nurmega, dan Yenny Pratiwi, (2023), Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	- Tempat dan Waktu Penelitian - Teknik Analisis : Analisis Regresi Linier Berganda	- Profitabilitas (ROA dan ROE) dan <i>leverage</i> secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . - Profitabilitas dan <i>leverage</i> secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR) Volume 3, No. 1, 2023 E-ISSN : 2776-1738
6	Felia Vanessa Martha Wulan dan Barlia Annis Syahzuni, (2023), Perusahaan Industry Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i> -	- Variabel Independen : Ukuran Perusahaan - Tempat dan Waktu Penelitian - Indikator Kinerja : ROA	- Profitabilitas memberikan dampak positif yang signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . - <i>Leverage</i> memberikan dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . - Ukuran Perusahaan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 5, 2023 E-ISSN : 2807-4238 P-ISSN : 2807-3265
7	Agus Wahyudi, (2022), Perusahaan	- Variabel Independen :	- Variabel Independen : Ukuran	- Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	Jurnal Ilmiah

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan - Variabel Independen : <i>Return Saham</i>	Perusahaan, Laba Akuntansi - Tempat dan Waktu Penelitian - Teknik Analisis : Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda - Indikator Kinerja : ROA - Alat Ukur : SPSS	tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> dan <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif terhadap <i>Return Saham</i> . - Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> .	Akuntansi Kesatuan Vol.10 No.1, 2022 P-ISSN : 2337-7852 E-ISSN : 2721-3048
8	Rotua Devita Saragih dan Ichksanto Wahyudi, (2024), Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> - Variabel Independen : <i>Return Saham</i>	- Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Likuiditas - Tempat dan Waktu Penelitian - Uji Regresi Linear Berganda - Indikator Kinerja : ROA	- Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas berkorelasi positif dengan <i>Return Saham</i> . - Leverage berdampak negatif pada <i>Return Saham</i> .	Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Bisnis Vol.3 No.1, Juni 2024 ISSN : 2827-8542
9	Lenny, Lamria Sagala, Tri Dharma Sipayung, (2022), Perusahaan Industri Subsektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan - Variabel Independen : <i>Return Saham</i>	- Variabel Independen : Likuiditas - Tempat dan Waktu Penelitian - Teknik Analisis : Analisis Regresi Linier Berganda - Alat Ukur : SPSS	- Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . - Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Pertumbuhan penjualan secara	Jurnal Manajemen Volume 8 Nomor 2, 2022 P-ISSN : 2301-6256 E-ISSN : 2615-1928

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
				bersama-sama berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .	
10	Achmad Tjahjono, Siti Endarwati, Imam Rudianto, (2022), Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : <i>Sales Growth</i> - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	- Variabel Independen : <i>Return On Assets (ROA), Debt To Total Assets (DTA), Current Ratio, Firm Size</i> - Tempat dan Waktu Penelitian - Teknik Analisis : Analisis Regresi Linier Berganda - Alat Ukur : SPSS	- <i>Return On Assets (ROA), Debt To Total Assets, Current Ratio, Firm Size, dan Sales Growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . - <i>Return On Assets (ROA), Debt To Total Assets, Current Ratio, Firm Size, dan Sales Growth</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha Vol.2 No.4, Desember 2022 ISSN : 2808-1617
11	Anisa Maramis, Nor Norisanti, Kokom Komariah, (2021), Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : <i>Sales Growth</i> - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	- Variabel Independen : <i>Firm Size</i> - Tempat dan Waktu Penelitian - Teknik Analisis : Analisis linear Berganda - Alat Ukur : SPSS	- <i>Firm Size</i> tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . - <i>Sales Growth</i> memiliki pengaruh dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	Journal of Economic, Business and Accounting Volume 5 Nomor 1, Desember 2021 E-ISSN : 2597-5234
12	One Yantri, Suyanto, Benni Sumarman, (2023), Perusahaan	- Variabel Independen : <i>Leverage, Sales Growth</i>	- Variabel Independen : <i>Inflasi</i>	- <i>Inflasi dan Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan	Zona Keuangan : Program Studi Akuntansi

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	- Tempat dan Waktu Penelitian - Teknik Analisis : Analisis Regresi Linear Berganda - Alat Ukur : SPSS	terhadap <i>Return Saham</i> . - <i>Sales Growth</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	Universitas Batam Vol. 13 No.1, April 2023 P-ISSN : 2087-7277
13	Ketut Desi Trisna Hari dan I Made Pradana Adipura, (2024), Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : <i>Sales Growth</i> - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i> - Tempat Penelitian	- Variabel Independen : Net Profit Margin, Price Earning Ratio - Waktu Penelitian - Teknik Analisis : Analisis Regresi Linear Berganda	- <i>Sales Growth</i> dan <i>Net Profit Margin</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . - <i>Price Earning Ratio</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) P-ISSN : 2614-1949 E-ISSN : 2614-1930 Vol.15 No.01, 2024
14	Diesy Nurfithriyani dan Hotman Tohir Pohan, (2024), Perusahaan Indeks IDX 80	- Variabel Independen : Pertumbuhan Penjualan - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i> -	- Variabel Independen : Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Kebijakan Dividen - Tempat dan Waktu Penelitian - Alat Ukur : SPSS	- Laba Akuntansi dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> . - Arus Kas Operasi dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .	JAKP : Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Vol.7 No.2, Agustus 2024 E-ISSN : 2777-0508 P-ISSN : 2615-2843
15	Evan Bayu Kristiawan, (2023), Perusahaan	- Variabel Independen : Profitabilita	- Variabel Independen : Likuiditas	- Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	s, <i>Solvabilitas, Sales Growth</i> - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	- Tempat dan Waktu Penelitian - Teknik Analisis : Analisis Regresi Linier Berganda - Indikator Kinerja : ROA dan DAR - Alat Ukur : SPSS	- Likuiditas, <i>Solvabilitas</i> , dan <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .	Vol.12 No.1, 2023 E-ISSN : 2461-0585
16	Dilah Safitri dan Mujiyati, (2023), Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : <i>Profitabilitas, Leverage</i> - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	- Variabel Independen : Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, Risiko Sistematis - Tempat dan Waktu Penelitian - Teknik Analisis : Analisis Regresi Linier Berganda - Indikator Kinerja : ROA	- Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , - Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, dan Risiko Sistematis tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .	MSEJ (Managem ent Studies and Entreprene urship Journal) Vol 4(5), 2023 E-ISSN : 27150-792X P-ISSN : 2715-7911
17	Erika Dwi Arsiyah dan Wiwik Hidajah Ekowati, (2023), Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di	- Variabel Independen : Pertumbuhan Penjualan - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	- Variabel Independen : Inflasi, Suku Bunga, Manajemen Laba - Tempat dan Waktu Penelitian	- Inflasi, Suku Bunga, Pertumbuhan Penjualan, dan Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> .	REAKSI (Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi) Volume 2 No 4, 2023 P-ISSN : 2252-7141

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Bursa Efek Indonesia				E-ISSN : 2622-5875
18	Veronika Fitri Novitasari dan Batara Daniel Bagana, (2023), Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	- Variabel Independen : Likuiditas - Tempat dan Waktu Penelitian - Teknik Analisis : Analisis Regresi Linier Berganda - Indikator Kinerja : ROA - Alat Ukur : SPSS	- Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . - <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	Jurnal Ilmiah Komputeri sasi Akunansi Vol.16 No.1, Juli 2023 P-ISSN : 1979-116X E-ISSN : 2621-6248
19	Mita Yuli Cahyati, Sri Hermuningsih, dan Ratih Kusumawardhani, (2022), Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	- Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen - Tempat dan Waktu Penelitian - Indikator Kinerja : ROA	- Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> - Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran	JIUBJ (Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi) Vol. 22 No. 1, Febuari 2022 E-ISSN : 1411-8939 P-ISSN : 2549-4236

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
				Perusahaan, dan Kebijakan Dividen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	
20	Damas Azrial Akbar dan Ida Nurhayati, (2022), Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> - Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	- Variabel Independen : Aktivitas, Likuiditas - Tempat dan Waktu Penelitian - Alat Ukur : SPSS	Profitabilitas dan Aktivitas tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	Jurnal Ilmiah Komputeri sasi Akuntansi Vol.15 No.2, Desember 2022 P-ISSN : 1979-116X E-ISSN : 2614-8870
Putri Yulia Rahma (2025) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, <i>Leverage</i>, dan Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i> (Survei pada Perusahaan <i>Properties & Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024)					

2.1 Kerangka Pemikiran

Pasar modal berperan sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan institusi lain, termasuk pemerintah, serta sebagai wadah bagi investor dalam melakukan investasi. Dengan banyaknya jumlah emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, investor semakin selektif dalam memilih perusahaan yang akan mereka danai. Pemilihan ini didasarkan pada beberapa faktor, salah satunya yaitu stabilitas laba dari tahun ke tahun dan potensi *return* saham yang tinggi, karena *return* yang tinggi dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

Dalam teori pasar modal, konsep ini dapat dijelaskan melalui Signaling Theory (Spence, 1973) yang menyatakan bahwa suatu pihak yang memiliki informasi (pemilik informasi) dapat memberikan sinyal kepada pihak lain (investor) mengenai kondisi perusahaan. Sinyal ini berfungsi sebagai gambaran tentang upaya manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan, yang dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Brigham & Houston, 2011).

Teori ini menekankan pentingnya kemampuan investor dalam menafsirkan informasi untuk menentukan apakah suatu sinyal berdampak positif atau negatif terhadap investasinya. Salah satu bentuk informasi yang dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal adalah laporan keuangan tahunan. Laporan ini harus memuat informasi yang relevan dan material bagi pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal (Wulan & Syahzuni, 2023).

Keberadaan pasar modal diharapkan dapat meningkatkan aktivitas perekonomian. Pertumbuhan pasar modal juga menciptakan peluang bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, pemahaman terhadap pasar modal dan faktor yang mempengaruhi keputusan investasi menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan. Salah satu faktor utama yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja investasinya adalah *return* saham.

Return saham adalah hasil dari investasi, dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi dan diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Hartono, 2020). *Return* Saham merupakan variabel terikat pada penelitian ini dengan

menggunakan indikator harga penutupan saham periode berjalan dikurang harga penutupan saham periode sebelumnya kemudian dibagi harga penutupan saham periode sebelumnya. Investor pada dasarnya melakukan transaksi saham dengan tujuan memperoleh keuntungan atau imbal hasil. *Return* saham dapat bersifat positif maupun negatif, dimana *return* positif mencerminkan keuntungan (*capital gain*), sedangkan *return* negatif menunjukkan kerugian (*capital loss*). Oleh karena itu, investor tidak selalu memperoleh keuntungan, tetapi juga bisa berisiko mengalami kerugian.

Faktor yang mempengaruhi *return* saham menurut beberapa penelitian terdahulu diantaranya Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan sebagainya. Akan tetapi, pada penelitian ini secara khusus akan meneliti pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan profitabilitas sebagai variabel.

Pertumbuhan penjualan mengindikasikan seberapa baik perusahaan mampu mempertahankan posisinya dalam ekonomi dan industrinya (Kasmir, 2018:107). Tingkat pertumbuhan perusahaan ini berpengaruh pada kemampuannya untuk tetap memperoleh keuntungan guna membiayai peluang-peluang di masa depan. Adapun indikator dari pertumbuhan penjualan yang digunakan yaitu penjualan periode berjalan dikurang penjualan periode sebelumnya kemudian dibagi penjualan periode sebelumnya. Hasil ini memberikan gambaran mengenai peningkatan atau penurunan tingkat pertumbuhan penjualan, yang pada akhirnya mencerminkan efektivitas dan kinerja operasional perusahaan.

Pertumbuhan penjualan yang meningkat dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan. Peningkatan ini berpotensi meningkatkan keuntungan bagi investor, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan pun meningkat. Akibatnya, harga saham dapat mengalami kenaikan dan perusahaan dapat memperoleh *return* yang lebih tinggi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *return* saham yakni penelitian yang dilakukan oleh (Tjahjono et al., 2022), (Nurfithriyani & Pohan, 2024), (Arsiyah & Ekowati, 2023), dan (Lenny et al., 2022).

Selain pertumbuhan penjualan, faktor lain yang diduga mempengaruhi *return* saham adalah *leverage*. *Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat menggunakan utangnya untuk membiayai aset, menunjukkan berapa besar utang yang dimiliki dibandingkan dengan total aset perusahaan (Kasmir 2019:112). Jika perusahaan menggunakan *leverage* untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dari biaya modal, maka *return* saham berpotensi meningkat. Sebaliknya, jika *leverage* digunakan secara berlebihan hingga perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban utangnya, hal ini dapat menekan harga saham dan menurunkan *return* saham yang diperoleh investor.

Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan *Debt to Equity* (DER). Pemilihan indikator tersebut dikarenakan dapat menunjukkan seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga investor dapat menilai risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. DER diukur dengan membandingkan total utang dengan ekuitas.

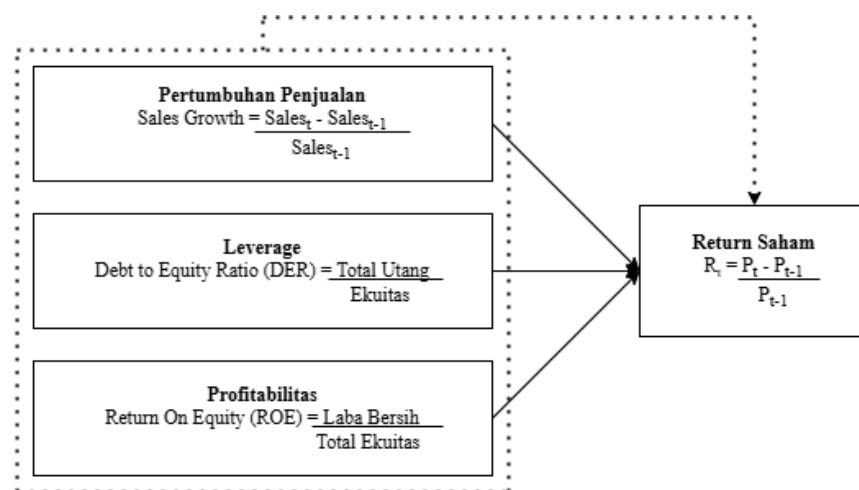
Dalam teori sinyal, manajemen perusahaan memberikan informasi kepada pihak berkepentingan mengenai jumlah aset dan utang perusahaan. Investor memanfaatkan informasi ini untuk mempertimbangkan keputusan investasinya. *Leverage* yang tinggi dapat menjadi sinyal negatif bagi investor karena meningkatkan risiko keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat menurunkan harga saham dan mempengaruhi *return* yang diperoleh investor. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mirayani & Kepramareni, 2024), (Wahyudi, 2022), (Saragih & Wahyudi, 2024), (Novitasari & Bagana, 2023), dan (Akbar & Nurhayati, 2022) mendapat hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap return saham.

Selain pertumbuhan penjualan dan *leverage* terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi *return* saham, yakni profitabilitas. Menurut Kasmir (2019:114) profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Rasio ini mengukur persentase laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap penjualan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Pemilihan indikator tersebut dikarenakan *return on equity* lebih mencerminkan kepentingan investor karena menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dibandingkan dengan ekuitas mereka. Semakin tinggi ROE maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mencapai keuntungan. Hal ini dapat menarik investor meningkatkan permintaan saham, dan pada akhirnya berpengaruh pada kenaikan *return* saham perusahaan.

Dalam teori sinyal, perusahaan mengambil suatu tindakan dalam memberi sinyal kepada investor mengenai kemampuan dalam meningkatkan peluang di masa

depan. Informasi dalam laporan keuangan, khususnya laba perusahaan yang digunakan sebagai indikator kinerja manajemen untuk meyakinkan investor bahwa perusahaan dikelola dengan baik sesuai dengan harapan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wulan & Syahzuni, 2023), (Lenny et al., 2022), (Mirayani & Kepramareni, 2024), dan beberapa penelitian lainnya yang mendapat hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

—————→ = Secara Parsial

- - - - -→ = Secara Simultan

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, adapun hipotesis yang akan dikembangkan oleh penulis, yaitu sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *properties & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2024.
2. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan *properties & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2024.
3. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan *properties & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2024.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan *properties & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2024.